

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan penelitian**

##### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pola dan data empiris pembuatan seni kerajinan tangan dengan barang bekas dalam pembelajaran anak usia 5 – 6 tahun di PAUD Maskoki, Depok.

##### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

- a. Mendeskripsikan cara anak dalam membuat kerajinan tangan dengan menggunakan kembali (*reuse*) barang bekas
- b. Menjabarkan cara anak dalam membuat kerajinan tangan dengan mengurangi (*reduce*) barang bekas
- c. Menjelaskan cara anak dalam membuat kerajinan tangan dengan mendaur ulang (*recycle*) barang bekas

#### **B. Metode penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Loncoln dan Guba dalam Sukmadinata melihat bahwa

penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bersifat naturalistik.<sup>1</sup> Hal ini berarti bahwa penelitian kualitatif ini tanpa adanya rekayasa dan benar terjadi secara alami di lapangan.

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menelaah latar belakang fenomena yang ada pada subjek penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Sukmadinata bahwa,

Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>2</sup>

Dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif dilakukan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Selain mendeskripsikan kejadian secara alami yang terjadi di lapangan, penelitian kualitatif memiliki ciri menekankan proses daripada hasil. Seperti yang diungkapkan oleh Bogdan:

*“Qualitative research are concerned with process rather than simply with outcomes or products. Qualitative researcher tend to analyze their data inductively and do not search out data or evidence to prove or disprove hypothesis they hold before entering the study”.*<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Nana S Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosda, 2011), h. 60.

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 60.

<sup>3</sup> Robert C. Bogdan, sari Knopp Biklen. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods Fifth Edition* (USA: Pearson Education Inc, 2007), h. 6.

Penelitian kualitatif ini lebih fokus kepada proses dibandingkan hasil. Peneliti kualitatif menganalisis data dengan cara induktif dan bukan mencari data atau fakta untuk membuktikan atau menyanggah hipotesis yang dibuat sebelum memasuki penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencari pengetahuan rinci guna menemukan bagaimana proses dari sesuatu kejadian bisa terjadi. Berdasarkan penjabaran diatas, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pembuatan kerajinan tangan dengan barang bekas dalam pembelajaran anak usia 5 – 6 tahun di PAUD Maskoki. Pembuatan seni kerajinan tangan dengan barang bekas tersebut meliputi bagaimana anak menggunakan kembali (*reuse*) barang bekas, mengurangi (*reduce*) barang bekas, dan mendaur ulang (*recycle*) barang bekas dalam pembuatan hasil karya kerajinan tangan.

## **C. Latar penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Pada penelitian kualitatif, setting dari penelitian akan mencerminkan lokasi penelitian yang berlangsung ‘melekat’ pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal.<sup>4</sup> Hal ini berarti

---

<sup>4</sup> Bagong Suyanto, Sutinah. *Metode Penelitian Sosial, Berbagai Alternatif Pendekatan edisi revisi* (Jakarta: Kencana, 2005), h. 171.

dalam penelitian kualitatif, pemilihan tempat berdasarkan sebagaimana adanya tanpa rekayasa dan tanpa perlakuan maupun tindakan yang dibuat-buat, agar penelitian bersifat alami. Maka dari itu lokasi penelitian akan dilakukan di PAUD Maskoki yang beralamatkan di Jl. Rajawali No. 144, RT 01/ 04 Beji, Depok.

Pendapat yang serupa menyebutkan bahwa tempat penelitian kualitatif bersifat alami yaitu dikemukakan oleh Moleong yang mengatakan bahwa latar penelitian kualitatif bersifat naturalistik (sebagaimana adanya) sejauh mungkin.<sup>5</sup> Latar dari penelitian kualitatif ini sesuai bersifat alami dan sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Peneliti memilih PAUD Maskoki – Depok, dengan pertimbangan karena PAUD tersebut menggunakan barang bekas untuk membuat kerajinan tangan dalam kegiatan pembelajarannya sehari-hari. Dalam membuat kerajinan tangan, para guru dan anak di PAUD Maskoki melakukannya dengan pendekatan 3R (*reuse, reduce, dan recycle*)

## **2. Waktu penelitian**

Penelitian melaksanakan penelitian dimulai dari pengajuan judul penelitian hingga sidang skripsi. Kegiatan tersebut dilaksanakan mulai bulan Januari hingga Juli 2015. Observasi pra-

---

<sup>5</sup> Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 35.

penelitian dengan subjek penelitian pada awal bulan Januari 2015. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari 2015, di PAUD Maskoki, Beji Depok.

Berikut merupakan tabel rangkaian pelaksanaan kegiatan penelitian :

No	Rancangan kegiatan	Waktu penelitian
1	Penyusunan proposal	2 – 3 bulan
2	Pra- penelitian	Minggu pertama Januari
3	Penelitian di lapangan	Januari - Mei 2015
4	Pengolahan data	Mei 2015
5	Perpanjangan Pengamatan	Pertengahan Mei 2015
6	Pengumpulan data dan penarikan kesimpulan	Mei 2015 – selesai

Tabel 3.1 Rancangan Kegiatan dan Waktu Penelitian

#### D. Data dan sumber data

Data dan sumber data yang diperoleh dari berbagai sumber dalam sebuah penelitian sangat diperlukan. Sumber data dalam sebuah penelitian kualitatif dinamakan narasumber, partisipan,

atau informan. Menurut Moleong informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dari latar penelitian.<sup>6</sup> Dalam penelitian kualitatif informan yang dicari adalah orang yang memiliki dan mengetahui informasi tentang subjek yang ingin diketahui oleh peneliti.

Data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh dari informan. Menurut Bogdan *“the data include interview transcripts, fieldnotes, photographs, videotapes, personal documents, memos and other official records”*.<sup>7</sup> Data yang diperoleh tersebut dapat berupa catatan wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, memo, dan dokumen resmi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk mengetahui dasar dari penggunaan barang bekas yang terjadi di PAUD Maskoki. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan guru untuk mengetahui seperti apa kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan kerajinan tangan dengan barang bekas yang terjadi dalam pembelajaran di kelas. Peneliti melihat dan mengobservasi proses yang terjadi pada anak ketika anak sedang melakukan kegiatan membuat kerajinan tangan dengan barang bekas. Foto atau video dalam kegiatan pembuatan karya

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 132.

<sup>7</sup> Bogdan. *Op.cit.*, h. 5.

seni dengan menggunakan barang bekas merupakan data yang sangat diperlukan sebagai bukti yang otentik. Semua data yang diperoleh peneliti dianalisis guna menarik kesimpulan.

Sumber data dalam penelitian kualitatif ditentukan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel yang berdasarkan pertimbangan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>8</sup> Apabila menggunakan *purposive sampling* sampel yang menjadi sumber data akan dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu.

Selain menggunakan *purposive sampling*, peneliti juga dapat menggunakan *snowball sampling*. Sugiyono mengatakan bahwa *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sumber data yang pada awal jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini peneliti pada awalnya meneliti kreativitas tiga subjek penelitian. Namun dalam perjalanan penelitian, apabila peneliti merasa datanya belum cukup, peneliti dapat menambah jumlah subjek penelitiannya untuk melengkapi data yang dikumpulkan peneliti.

---

<sup>8</sup> Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 221.

<sup>9</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 300.

Sumber data atau informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas, dan guru bantu yang mengetahui perilaku dan sikap anak pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, anak kelompok B yang berusia 5 – 6 tahun sebagai subjek dari penelitian di PAUD Maskoki, Beji - Depok. Data yang diambil dari informan yaitu proses pembuatan kerajinan tangan dengan 3R (*reuse*, *reduce*, dan *recycle*) yang biasa dilakukan di PAUD Maskoki.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan kata-kata dan perbuatan manusia sebanyak-banyaknya.<sup>10</sup> Pada penelitian kualitatif terdapat 3 jenis teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sugiyono mengatakan bahwa penelitian kualitatif disebut sebagai human instrumen dengan teknik pengumpulan data *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam).<sup>11</sup> Maksudnya, instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu

---

<sup>10</sup> Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), h. 20.

<sup>11</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 11.

sendiri. Berikut akan dijabarkan teknik pengumpulan data penelitian kualitatif:

#### 1. Observasi

Teknik yang pertama dilakukan dalam pengumpulan data adalah dengan melakukan observasi. Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi yang terjadi di lapangan. Menurut Patton, observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan secara akurat interaksi manusia dan prosesnya yang bermakna.<sup>12</sup> Observasi memerlukan ketelitian dan kepekaan peneliti agar mampu mengidentifikasi kondisi nyata di lapangan. Dalam melakukan observasi semua interaksi maupun aktivitas anak dalam kegiatan pembuatan hasil karya yang memunculkan proses kreatif dicatat dan direkam secara baik.

Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis.<sup>13</sup> Dalam observasi yang terpenting adalah pada proses pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan pada penelitian yang berhubungan

---

<sup>12</sup> Michael Quinn Patton. *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 115.

<sup>13</sup> Sugiyono. *Op.cit.*, h. 203.

dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan informan yang diamati tidak dalam jumlah besar.

Terdapat dua jenis observasi yaitu *participant observation* (observasi berperanserta) dan *non participant observation*.<sup>14</sup> Observasi berperanserta atau *participan observation* maksudnya adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh informan. Peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data, dengan observasi jenis ini data yang diperoleh lebih lengkap dan tajam. Observasi nonpartisipan maksudnya peneliti tidak terlibat dalam kegiatan dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam penelitian ini, ketika proses pembuatan kerajinan tangan dengan barang bekas, peneliti dapat mengamati bagaimana proses anak membuat kerajinan tangan dengan memanfaatkan barang bekas. Peneliti dapat melakukan interaksi dengan anak dan guru yang melakukan kegiatan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan jenis observasi partisipan. Observasi jenis ini dipilih karena peneliti perlu untuk ikut melakukan dan merasakan apa yang dilakukan oleh sumber data, dengan observasi jenis ini data mengenai kegiatan pembuatan karya seni yang anak lakukan dengan

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, h. 204.

melaksanakan pendekatan 3R dapat didapat dengan lebih jelas. Observasi yang dilakukan kemudian dinarasikan dalam model catatan lapangan oleh peneliti.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Moleong mengatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak.<sup>15</sup> Percakapan tersebut yaitu antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*). Melakukan wawancara peneliti dapat menggali informasi yang menjadi fokus penelitian dan memperoleh kesan langsung dari informan. Terdapat beberapa jenis wawancara yang dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>16</sup> Dalam melakukan wawancara terstruktur peneliti menyiapkan pertanyaan tertulis dan jawaban alternatif untuk informan, sedangkan wawancara semi terstruktur dilakukan dengan lebih bebas dalam menemukan jawaban dan ide yang lebih terbuka.

Peneliti melakukan wawancara semi struktur kepada kepala sekolah, guru kelas, guru bantu, dan anak dan. Peneliti

---

<sup>15</sup> Moleong. *Op.cit.*, h. 186.

<sup>16</sup> Myrnawati Crie Handini. *Metode Penelitian untuk Pemula* (Jakarta: FIP PRESS, 2012), h. 67.

mencari informasi mengenai program sekolah yang berhubungan dengan pemanfaatan dan kegiatan membuat kerajinan tangan apa saja dengan barang bekas dari kepala sekolah dan guru kelas. Pada anak peneliti mewawancarai mengenai kegiatan apa yang telah dilakukannya dengan menggunakan barang bekas dan bagaimana responnya terhadap kegiatan yang dilakukannya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan guna melengkapi data yang diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan bukti atas kegiatan yang telah dilakukan. Pattilima mengatakan bahwa dokumentasi disebut juga dengan jenis pengumpulan data audio visual, yang dapat berupa foto dan kaset video.<sup>17</sup> Dokumentasi yang diperoleh akan mendukung hasil penelitian dan nantinya digunakan sebagai bahan analisa. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dokumentasi berupa foto-foto pada proses pembuatan kerajinan tangan dari barang bekas dan foto media penunjang kegiatan, dan foto display kelas yang dipenuhi dengan hasil karya anak yang memakai barang bekas serta berhubungan dengan penelitian. Selain itu juga peneliti mengambil dokumentasi dari sekolah berupa profil

---

<sup>17</sup> Hamid Patilima. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta, 2007), h. 80.

sekolah yang menyatakan dasar dari pemikiran pembayaran sampah daur ulang.

Berikut tabel rekapitulasi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

No	Tujuan	Teknik	Sumber data
1	Mendeskripsikan cara anak dalam membuat kerajinan tangan dengan menggunakan kembali ( <i>reuse</i> ) barang bekas	Observasi	Anak
		Wawancara	Guru
		Dokumentasi	Barang bekas yang digunakan
2	Menjabarkan cara anak dalam membuat kerajinan tangan dengan mengurangi ( <i>reduce</i> ) barang bekas	Observasi	Guru dan Anak
		Wawancara	Guru
		Dokumentasi	Foto kegiatan anak dalam mengurangi barang bekas
3	Menjelaskan cara anak dalam membuat kerajinan tangan dengan mendaur ulang ( <i>recycle</i> ) barang bekas	Observasi	Kegiatan
		Wawancara	Anak
		Dokumentasi	Foto kegiatan membuat kerajinan tangan

Tabel 3.2 Rekapitulasi Teknik Pengumpulan Data

## F. Analisis data

Teknik analisis data dilakukan untuk mengorganisasikan data yang terkumpul. Menurut Patton dalam Moleong analisis data

mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>18</sup> Analisis data dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif sesudah meninggalkan lapangan. Data tersebut terdiri dari catatan lapangan, gambar, foto, dokumen berupa laporan, profil dan artikel.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>19</sup> Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Aktivitas tersebut akan dijabarkan dibawah ini:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Data mengenai pembuatan kerajinan tangan dengan barang bekas yang diperoleh di lapangan yang jumlahnya cukup banyak perlu dicatat secara rinci dan teliti serta disederhanakan untuk melihat gambaran yang terjadi selama penelitian berlangsung. Menurut Sugiyono mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan

---

<sup>18</sup> Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2010), h. 280.

<sup>19</sup> Sugiyono. *Op.cit.*, h. 91.

mencari tema serta polanya.<sup>20</sup> Hal itu dapat dikatakan dengan mereduksi, data mengenai pembuatan karya seni yang dikumpulkan akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya serta mencarinya kembali jika diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti mengategorikan data menjadi beberapa kategori, yaitu data hasil dari pengamatan di lapangan diberi kode (CL), wawancara kepala sekolah diberi kode (CWK), wawancara guru kelas diberi kode (CWG), wawancara siswa diberi kode (CWA), catatan dokumentasi foto diberi kode (CD), dan catatan dokumentasi berkas diberi kode (CDoc).

## 2. Penyajian data (*data display*)

Setelah mereduksi data, proses selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Namun menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*".<sup>21</sup> Penyajian data yang sering dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Maksudnya, peneliti

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, h. 92.

<sup>21</sup> *Ibid.*, h. 95.

mendeskripsikan segala hal yang berhubungan dengan pembuatan kerajinan tangan dengan memanfaatkan barang bekas melalui kalimat-kalimat yang bersifat naratif bukan dengan angka-angka dan hitungan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini diuraikan sedemikian rupa guna menjelaskan isi dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data yang pembuatan kerajinan tangan dengan memanfaatkan barang bekas dalam bentuk catatan lapangan (CL), catatan wawancara (CW), dan catatan dokumentasi (CD) yang disajikan dalam bentuk naratif.

### 3. Kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*)

Langkah ketiga yaitu membuat kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung saat tahap pengumpulan selanjutnya. Namun apabila kesimpulan pada tahap awal didukung dengan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data mengenai pembuatan kerajinan tangan dengan memanfaatkan barang bekas, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan kesimpulan kredibel. Misalnya ketika peneliti telah membuat kesimpulan sementara dari penelitian mengenai pembuatan kerajinan tangan dengan memanfaatkan barang bekas dan telah didukung dengan

bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan penelitian tersebut dianggap kredibel.

### **G. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data diperlukan dalam setiap penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

#### **1. Perpanjang pengamatan**

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mempermudah penelitian mengumpulkan data. Sugiyono mengatakan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan informan yang pernah ditemui.<sup>22</sup> Lamanya waktu perpanjangan pengamatan dilakukan akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Melalui perpanjangan pengamatan peneliti dapat menarik kesimpulan dari data yang telah jenuh. Perpanjang pengamatan membangun hubungan yang lebih erat antara peneliti dan informan. Perpanjang pengamatan dapat meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

#### **2. Triangulasi**

---

<sup>22</sup>Sugiyono. *Op.cit.*, h. 122.

Triangulasi dapat menunjang data yang sedang dikumpulkan peneliti. Triangulasi dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>23</sup> Terdapat tiga triangulasi yang dapat dilakukan yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menguji data mengenai pembuatan karya seni dengan memanfaatkan barang bekas yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menguji data kepada informan yang sama dengan teknik berbeda. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber sebagai salah satu teknik keabsahan data. Peneliti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan informasi yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda.

### 3. Member check

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai

---

<sup>23</sup> Andi Prastowo. *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Diva Press, 2010), h. 289.

dengan apa yang diberikan pemberi data.<sup>24</sup> Apabila data mengenai pembuatan karya seni dengan memanfaatkan barang bekas yang ditemukan disepakati oleh pemberi data atau informan maka data tersebut valid sehingga dapat dipercaya.

Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat suatu kesimpulan. *Member check* ini dapat dilakukan dengan cara individu ataupun diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok kemungkinan ada data yang disepakati, ditambah, dikurangi atau ditolak pemberi data atau informan. Jika telah terjadi kesepakatan, pemberi data atau informan diminta untuk menandatangani supaya lebih otentik sekaligus menjadi bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.

---

<sup>24</sup> Sugiyono. *Op.cit.*, h. 129.